BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem informasi merupakan suatu sistem dalam suatu organisasi yang merupakan kombinasi dari orang-orang, fasilitas, teknologi, media, prosedur-prosedur dan pengendalian yang ditujukan untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu, memberi sinyal kepada manajemen dan yang lainnya terhadap kejadian-kejadian internal dan eksternal yang penting serta menyediakan suatu dasar informasi untuk pengambilan keputusan yang tepat.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan terutama di bidang Teknologi Informasi mengakibatkan perubahan yang sangat besar dalam hal penerapan sistem komputerisasi dalam segala bidang. Perubahan-perubahan yang terjadi ini lebih cenderung kepada kebutuhan manusia yang menginginkan kemudahan, kecepatan dan ketepatan dalam memperoleh informasi-informasi yang dibutuhkan sehingga dapat berguna dalam hal pengambilan suatu keputusan.

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi juga semakin dirasakan manfaatnya bagi kehidupan manusia saat ini. Perkembangan yang mencolok dari teknologi saat ini adalah teknologi telekomunikasi dan informasi.

Berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik dan atau penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala

seperti surat kabar, radio, televisi, atau media on-line internet.

Pada saat ini di RRI, media penyampaian berita ke pada masyarakat masih menggunakan cara konvensional yakni harus terlebih dahulu diketik lalu diprint untuk diberikan kepada pembawa berita agar dapat dibacakan.

Dengan masihnya menggunakan kertas dalam penyampaian berita hingga saat ini, bisa dibayangkan berapa banyak naskah-naskah berita yang sudah tersimpan dalam lemari arsip. Hal tersebut dapat menjadi masalah apabila kita ingin melihat lagi naskah-naskah berita yang sudah lama, kita harus membuka lemari arsip berita dan mencari sesuai dengan tanggal naskah yang ingin kita cari.

Masalah lainnya yang dapat terjadi adalah dalam lemari arsip naskah berita tersebut mungkin saja naskah-naskah berita tersebut sudah sulit untuk kita lihat ataupun kita baca dikarenakan kertasnya sudah mulai menguning dan mungkin saja termakan oleh rayap dikarenakan naskah tersebut sudah lama tersimpan di lemari arsip.

Menjelang akhir tahun jika ingin membuat kaleidoskop berita membutuhkan waktu yang lama untuk mencari arsip berita kemudian merekapnya dari berita awal tahun sampai akhir tahun.

Untuk itu penulis mengangkat judul sebagai berikut **"PENGEMBANGAN APLIKASI PENGOLAHAN NASKAH DI RRI BANDUNG"**

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah disebutkan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Dalam menyiapkan berita yang akan disiarkan masih memakai cara konvensisonal dimana harus diketik dahulu lalu diprint.
2. Proses pencarian naskah pemberitaaan harus mencari berkas-berkas daftar naskah pemberitaaan dalam lemari arsip sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama.
3. Naskah-naskah berita yang tersimpan di lemari arsip dapat tidak terbaca dikarenakan waktu yang lama dalam penyimpanan, membuat kertas menjadi menguning dan memungkinkan rayap untuk memakannya.
4. Jika ingin membuat kaleidoskop berita membutuhkan waktu yang lama untuk mencari arsip berita.

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Untuk mengatasi masalah yang saat ini dihadapi oleh LPP RRI Bandung. Berdasarkan perumusan masalah diatas kami bermaksud untuk mengembangkan **APLIKASI PENGOLAHAN NASKAH** sehingga Penggunaannya dapat membantu untuk memudahkan dalam pembacaan berita.

1.3.2 Tujuan

Adapun tujuan penulisan adalah sebagai berikut :

1. Dengan menggunakan aplikasi pemberitaan, naskah berita yang telah dibuat tidak perlu untuk diprint, karena kita dapat melihat naskah berita tersebut dalam layar monitor.

2. Dengan menggunakan aplikasi ini masalah pencarian naskah-naskah berita yang telah tersimpan sebelumnya dapat dengan mudah kita mencarinya, karena tersimpan dalam database.
3. Dengan adanya aplikasi ini kita tidak perlu khawatir akan ada masalah kertas yang menguning atau dimakan oleh rayap, dikarenakan kita menggunakan monitor untuk menghasilkan output berita dalam penyampaian naskah berita.
4. Dengan adanya aplikasi ini membuat kaleidoskop berita akan lebih efisien karena tinggal mencari di database berita mana yang layak untuk dimasukan ke dalam kaleidoskop.

1.4 Batasan Masalah

Dalam pengembangan aplikasi news program RRI Bandung ini, penulis akan menerangkan hal berikut:

1. Dengan menggunakan aplikasi pemberitaan, naskah berita yang telah dibuat tidak perlu untuk diprint, karena kita dapat melihat naskah berita tersebut dalam layar monitor.
2. Dengan menggunakan aplikasi ini masalah pencarian naskah-naskah berita yang telah tersimpan sebelumnya dapat dengan mudah kita mencarinya, karena tersimpan dalam database.
3. Dengan adanya aplikasi ini kita tidak perlu khawatir akan ada masalah kertas yang menguning atau dimakan oleh rayap, dikarenakan kita menggunakan monitor untuk menghasilkan output berita dalam penyampaian naskah berita.

Dengan adanya aplikasi ini membuat kaleidoskop berita akan lebih efisien karena tinggal mencari di database berita mana yang layak untuk dimasukan ke dalam kaleidoskop.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

   Wawancara adalah suatu percakapan langsung dengan tujuan-tujuan tertentu dengan menggunakan format tanya jawab yang terencana.

b. Observasi

   Observasi adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan panca indra atau dengan kata lain ikut berpartisipasi di lapangan. Observasi yang kami lakukan yaitu dengan mengamati secara langsung ke RRI Bandung.

c. Daftar Pertanyaan (Kuesioner)

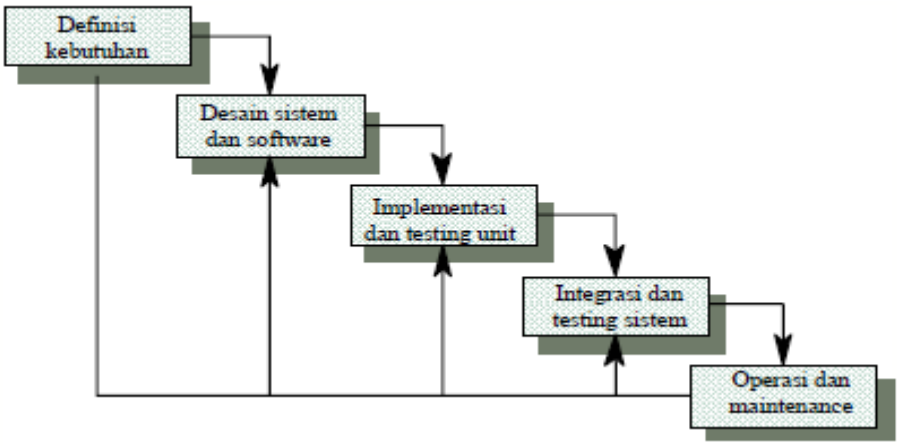
   Kuesioner adalah pertanyaan terstruktur yang diisi sendiri oleh responden atau diisi oleh pewawancara yang membacakan pertanyaan dan kemudian mencatat jawaban yang di berikan.

d. Studi Pustaka

   Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari dan menganalisa suatu sumber pustaka baik berupa buku, artikel, maupun penelitian sebelumnya.

1.5.2 Model Pengembangan Perangkat Lunak

Teknik dalam pengembanganwebsite ini menggunakan metode waterfall, yang meliputi beberapa proses, yaitu sebagai berikut:



Gambar 1.1 Tahapan Model Waterfall

1. *Perencanaan*

   Adalah langkah pertama yang dilakukan. Dalam metode perencanaan adalah dengan mewawancarai pegawaiperusahaanRRI Bandung dilanjutkan dengan pengambilan data berupa data–data yang akan di tampilkan dalam Website.

2. *Analysis*

   Merupakan tahap analisis hal-hal yang diperlukan dalam pelaksanaan pembangunan Website RRI Bandung.

3. *Design*

   Mendesain tampilan website yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan.

4. *Kode*

   Tahap penerjemahan data yang telah dirancang kedalam bahasa pemrograman PHP.

5. *Pengujian*

   Merupakan tahap pengujian tehadap Aplikasi berbasis web yang telah dibangun.

6. *Pemeliharaan*

   Tahap akhir dimana Website yang sudah selesai ingin menambahkan suatu data sesuai keinginan perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk lebih terarah dalam penyusunan serta pembuatan laporan Kerja Praktek ini, maka penulis telah merumuskan ke dalam suatu sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis membahas tentang Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah,Tujuan Penulisan, Metode Penulisan, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis menguraikan sedikit tentang perusahaan,struktur organisasi perusahaan, visi dan misi perusahaan,moto perusahaan, pengertian Sistem Informasi,

Radio,Internet, www,Website, Php, Java Script, Mysql, Xampp, Filezilla.

BAB III : PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi semua pembahasan dan penjelasan mengenai kegiatan penulis yang dikerjakan selama Kerja Praktek, dan Penjelasan tentang PENGEMBANGAN APLIKASI DI RRI BANDUNG.

BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari penulisan Laporan Kerja Praktek dan saran dari penulis.

DAFTAR PUSTAKA